

## ABSTRAK

Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan terbanyak yang mengalami *Audit Delay* selama periode 2015 sampai 2019. Terdapat 28 perusahaan yang mendapatkan peringatan terkait keterlambatan dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditan atau disebut *Audit Delay*. Publikasi laporan keuangan tanpa diikuti dengan ketepatan waktu yang memadai akan mengurangi relevansi dan reliabilitas laporan keuangan itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh secara parsial ataupun simultan dari variabel *Gender* Komite Audit, Umur Perusahaan, dan Laba Rugi terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Pengukuran dari setiap variabel didapat dari laporan tahunan perusahaan pada periode yang telah ditentukan.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, terdapat 200 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel untuk pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software Eviews 11*.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Gender* Komite Audit, Umur Perusahaan dan Laba Rugi berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Secara parsial, *Gender* Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay* dan Laba Rugi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan yang dialami yaitu kurangnya perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten pada tahun penelitian sehingga peneliti harus mengeluarkannya dari sampel. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan sebagai saran untuk memperluas referensi melakukan penelitian mengenai *audit delay* dan dapat menggunakan variabel lain atau mengubah objek penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu untuk variabel *gender* komite audit harus menggunakan skala nominal, jika menggunakan skala rasio harus masuk dalam kriteria sampling.

**Kata Kunci :** *Audit Delay*, *Gender* Komite Audit, Umur Perusahaan, Laba Rugi